



STRATEGI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM PEMBELAJARAN BERBASIS *E-BOOK* DI KELAS XII SMA ISLAM NUSANTARA MALANG

Elshifa Maulydia Rahman¹, Anwar Sa'dullah², Atika Zuhrotus Sufiyana³
Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam
Universitas Islam Malang

e-mail: 122001011200@unisma.ac.id, 2anwars@unisma.ac.id,
3atika.zuhrotus@unisma.ac.id

Abstract

The results of this research show that the e-book based learning strategy is very popular with the majority of class or below a score of 75. Students' success in achieving good scores is of course influenced by the role of the teacher or the strategies provided by PAI teachers in implementing e-book -based learning. It can be seen that the PAI teacher's strategy is to prepare learning tools, carry out discussion and group work activities and practice according to certain material. The inhibiting factors in learning using e-book s include unstable internet networks, social environment, lack of facilities in the form of student laptops or smartphones, lack of student interest in reading, lack of student motivation to learn, the need for students to adapt to learning using cellphone or laptop screens. Meanwhile, the supporting factors for learning using e-book s are the teacher's efforts to provide maximum learning, the availability of facilities and infrastructure used in the learning process, students being allowed to bring and use cellphones to study at school, student motivation in learning, readiness to learn, student attention in learning, The contents of the e-book are clear and understandable.

Keywords : Teacher Strategy, E-book, Inhibiting Factors, Supporting Factors

A. Pendahuluan

Sistem pembelajaran mata pelajaran ke-islaman di SMA Islam Nusantara berbasis *e-book* tidak hanya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam saja. Ada beberapa mata pelajaran lain yang juga menggunakan *e-book* seperti Sejarah Kebudayaan Islam, Akidah Akhlak, Al Qur'an Hadis, dan lain-lain. Mengingat sekolah ini selain bernaungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud), juga bernaungan Lembaga Pendidikan Ma'arif Nahdlatul Ulama (LP Ma'arif NU). Dalam hal ini, bisa dilihat kondisi siswa di SMA Islam Nusantara Malang menggunakan *e-book* cukup penting untuk keberlangsungan alternatif tidak tersedianya buku ajar dalam proses pembelajaran. Pembelajaran berbasis *e-book* menjadikan cukup tantangan

tersendiri bagi seorang guru dalam proses pembelajaran.

Buku dan pendidikan sangat erat kaitannya sebagai panduan dan sumber bacaan dalam suatu lembaga pendidikan. Berdasarkan observasi awal yang dilakukan pada proses pembelajaran PAI di lembaga pendidikan SMA Islam Nusantara Malang menunjukkan kekurangan buku ajar di sekolah sebagai sarana penunjang pembelajaran dan peningkatan mutu pendidikan. Hal tersebut dikarenakan efisiensi biaya dalam jangka panjang. Dengan demikian, sekolah menjadikan e-book sebagai alternatif buku ajar yang memiliki urgensi dari kemajuan teknologi pada era modern ini. E-book memberikan manfaat dan dampak positif serta mampu menyelesaikan permasalahan pendidikan seperti efektivitas biaya, aksesibilitas, dan fleksibilitas waktu.

Berdasarkan pengamatan pendahuluan yang dilakukan, terdapat beberapa permasalahan yang memengaruhi pencapaian dalam pembelajaran PAI. Permasalahan pertama melibatkan guru yang mencatat bahwa siswa mengalami kesulitan dalam memahami materi sehingga berdampak membosankan fokus tercapainya tujuan pembelajaran. Seperti misalnya, siswa menyalahgunakan dengan tidak membuka halaman e-book yang dipelajari saat proses pembelajaran, siswa enggan untuk membaca materi dalam e-book, siswa yang mengantuk di dalam kelas bahkan ada siswa yang mengantuk (gagap teknologi) untuk mengakses e-book. Permasalahan kedua timbul dari pandangan siswa yang menganggap metode pembelajaran di dalam kelas terasa monoton sehingga siswa mudah jenuh dan mengalihkan konsentrasi dengan mencari hiburan. Suatu hal yang tidak dapat dipungkiri apabila kualitas hasil belajar tidak maksimal. Oleh karena itu, perlu adanya guru memberikan stimulus strategi dan metode sehingga menarik perhatian siswa pada fokus konsentrasi dan tujuan pembelajaran yang menciptakan proses pembelajaran menjadi efektif dan efisien. Dikatakan proses pembelajaran berhasil apabila tujuan pembelajaran tercapai, baik secara efektif dan efisien sehingga dipastikan bahwa pembelajaran tersebut sudah kondusif. Guru memiliki peran penting dalam memastikan efektivitas pembelajaran dengan menerapkan strategi pembelajaran yang sesuai.

Berdasarkan adanya konteks penelitian tersebut, peneliti berpartisipasi secara reaktif dalam bidang Pendidikan Agama Islam sebagai mahasiswa dan diharapkan dapat memberikan wawasan strategi guru yang dapat diterapkan dalam proses pembelajaran berbasis e-book.

Maka dari itu, peneliti tertarik untuk mengangkat dalam sebuah penelitian dengan judul “Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pembelajaran Berbasis E-book di Kelas XII SMA Islam Nusantara Malang”.

B. Metode

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Jenis penelitian ini adalah studi kasus, maka hasil penelitian ini bersifat analisis deskriptif yaitu berupa kata-kata tertulis ataupun lisan dari perilaku yang diamati maka dari itu penelitian ini diharapkan mampu mengungkapkan berbagai informasi yang terjadi di lapangan yang didukung dengan data-data yang telah diperoleh. Sehingga peneliti dapat menganalisis yang kemudian dapat disimpulkan sebagai hasil akhir dari penelitian. Kehadiran peneliti dalam penelitian kualitatif hal tersebut merupakan suatu keharusan yang mutlak, karena peneliti berperan sebagai instrumen penelitian dan pengumpul data. Kehadiran peneliti di lokasi penelitian memiliki pengaruh penting untuk memperoleh suatu informasi atau data dengan detail mungkin.

Data penelitian dikumpulkan melalui instrumen pengumpulan data, observasi, wawancara maupun dokumentasi. Hakikatnya sumber data terbagi menjadi dua bagian, yaitu data primer dan data sekunder. Analisis data pada penelitian ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data, mereduksi data, menyajikan data, dan menarik kesimpulan untuk memudahkan peneliti menemukan hasil dari penelitian ini.

C. Hasil dan Pembahasan

1. Hasil Pelaksanaan Pembelajaran Siswa

Hasil pelaksanaan pembelajaran berupa capaian hasil Penilaian Tengah Semester I mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam, jumlah siswa yang tidak tuntas pada kelas XII MIPA hanya 1 siswa saja dari jumlah keseluruhan 8 siswa, sedangkan jumlah siswa yang tidak tuntas pada kelas XII IPS terdapat 3 siswa dari jumlah keseluruhan 10 siswa. Siswa yang tidak tuntas tersebut dikarenakan faktor internal siswa, yakni kurang teliti dalam mengerjakan ujian.

Penilaian Tengah Semester I serta kurangnya motivasi siswa dalam belajar sehingga dalam menghadapi ujian tersebut siswa masih belum sepenuhnya siap, tidak memiliki alat akses berupa *handphone* untuk belajar mandiri pada *e-book*. Hal tersebut menjadi masalah saat *handphone* yang digunakan untuk membuka *e-book* tidak ada, akibatnya

siswa hanya dapat belajar seadanya dari buku catatan yang kurang lengkap, dan ada pula siswayang memiliki gangguan kesehatan sehingga jarang masuk sekolah. Dengan demikian, capaian hasil Penilaian Tengah Semester I belum relatif sempurna.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Shamir, A. (2009) menyatakan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara penerapan *e-book* dalam proses pembelajaran dan hasil belajar. Apabila *e-book* diterapkan dalam proses pembelajaran maka hasil belajar siswa juga akan meningkat karena *e-book* memiliki pengaruh yang besar kepada siswa untuk menarik minat dan semangatnya dalam proses pembelajaran. Selaras juga dengan penelitian yang dilakukan oleh sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Hasbiyati dan Khusnah (2017) menyatakan bahwa penerapan *e-book* dalam penelitian ini juga dapat meningkatkan hasil belajar dan dapat meningkatkan minat siswa karena *e-book* bereksistensi dalam *smartphone* sehingga penggunaan *e-book* dalam proses pembelajaran sangat maksimal.

2. Strategi Guru PAI Dalam Pembelajaran Berbasis *E-book*

Berdasarkan data yang terkumpul terkait dengan strategi guru PAI dalam pembelajaran berbasis *e-book* di kelas XII SMA Islam Nusantara Malang, maka dapat diketahui strategi yang dilakukan guru PAI Kelas XII dalam pembelajaran berbasis *e-book* meliputi:

- a. Guru selalu menyiapkan perangkat pembelajaran berupa silabus dan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) yang dibawa pada saat mengajar sebagai acuan sehingga proses pembelajaran berjalan dengan terstruktur dan tujuan pembelajaran dapat tercapai. *E-book* yang akan diterapkan dalam proses pembelajaran tentunya harus disesuaikan dengan RPP dan materi yang akan diberikan kepada siswa sehingga pada akhir proses pembelajaran dapat mendapat hasil yang maksimal. Sejalan dengan Saputri dkk., (2022) salah satu cara efektif ialah dengan menyusun Rencana Proses Pembelajaran (RPP).
- b. Guru menerapkan pembelajaran kontekstual dan kooperatif dengan menggunakan metode pembelajaran, seperti jigsaw yaitu model belajar kelompok atau diskusi, kerja kelompok dan pembagian tugas dengan menggunakan *e-book* sebagai sumber materi pembelajarannya. Sejalan dengan Kartikasari dkk, (2019) bahwa pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw merupakan teknik pembelajaran kooperatif dimana siswa, bukan guru, yang memiliki tanggung jawab

lebih besar dalam melaksanakan pembelajaran dan juga metode pembelajaran ini harus dioptimalkan karena dapat meningkatkan kemampuan kreatif siswa dan tentunya meningkatkan prestasi siswa.

- c. Sebelum melaksanakan pembelajaran di kelas, guru memberikan apresiasi dan reward dengan memantau kemandirian belajar siswa yang telah dilakukan pada luar jam pembelajaran dengan mengecek pada handphone siswa berupa membiasakan siswa membaca materi pada *e-book* serta menggunakan tool fungsionalitas yang telah disediakan aplikasi. Sesuai dengan zaman, penerapan dan penggunaan *e-book* pada masa sekarang lebih tinggi dari pada buku yang dicetak biasa karena *e-book* dapat menyediakan fitur-fitur yang dapat membantu pembaca untuk memahami materi. (Kusumatuty & Murwaningsih :2017)

Namun tidak sepenuhnya strategi yang digunakan oleh guru tersebut berjalan baik, seperti dalam proses pembelajaran di kelas berlangsung, guru tidak dapat memantau satu persatu siswa secara langsung dalam belajar menggunakan handphone karena dalam penggunaan handphone sangat mudah untuk beralih ke beberapa aplikasi yang ingin dibuka dengan cepat, sehingga masih terdapat siswa yang tidak fokus dalam belajar karena membuka aplikasi lain saat jam pelajaran berlangsung.

3. Faktor Pendukung dan Penghambat Pembelajaran Berbasis *E-book*

a. Faktor Pendukung

faktor pendukung dari pembelajaran dengan menggunakan *e-book* pada siswa kelas XII SMA Islam Nusantara Malang sebagai berikut:

1) Faktor Eksternal

- a) Upaya guru untuk memberikan pembelajaran secara maksimal dengan selalu mempersiapkan (RPP) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran sesuai dengan kurikulum yang berlaku. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Saputri dkk., (2022) menyatakan bahwa penggunaan RPP yang sesuai dengan materi pembelajaran, karakteristik siswa dan kompetensi siswa mampu meningkatkan efektifitas pembelajaran di kelas.
- b) Ketersediaan sarana dan prasarana untuk menunjang keberhasilan dalam proses pembelajaran, seperti sekolah

menyediakan LCD dan proyektor, Wi-fi dan ruang musollah. Dalam penelitian Ahsani dkk., (2021) menyatakan bahwa sarana prasarana adalah factor pendukung kualitas pendidikan yang menjadi standart sekolah atau badan pendidikan terkait dalam proses pendidikan.

- c) Siswa diperbolehkan untuk membawa HP ke sekolah. Dimana penggunaan HP tersebut untuk men-*download e-book* dan digunakan sebagai sumber materi dalam kegiatan belajar di sekolah. Dalam penelitian Hale dkk., (2021) menyatakan bahwa penggunaan *handpone* berdampak positif sebagai media belajar antara lain seperti membantu peserta didik dalam mengerjakan tugas, meningkatkan motivasi dan prestasi belajar peserta didik serta membantu peserta didik dalam mencari materi pembelajaran melalui *handphone*.

2) Faktor Internal

- a) Adanya motivasi dari peserta didik itu sendiri serta dukungan dari wali murid untuk memanfaatkan *e-book* dengan baik sebagai buku bahan ajar baik saat berada di sekolah ataupun di rumah atau di luar sekolah. Menurut Martono dkk., (2020) bahwa buku digital memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap motivasi siswa khususnya pada Pendidikan Tinggi.
- b) Kesiapan belajar, yaitu adanya peran siswa dalam proses pembelajaran dapat dilihat dari keaktifan siswa dalam melaksanakan diskusi dan memenuhi tugasnya. Dalam penelitian Angraini (2016) menyebutkan bahwa keberhasilan belajar peserta didik dipengaruhi kesiapan atau ketersediaan peserta didik dalam memberikan respon dalam belajar.
- c) Perhatian siswa, dalam kegiatan belajar tentunya mengajak siswa sebagai pelajar harus memiliki perhatian penuh dalam keberlangsungan kegiatan pembelajaran, seperti memperhatikan dan mendengarkan materi yang dijelaskan oleh guru. Dalam penelitian Angraini (2016) menyebutkan bahwa Untuk mendapatkan hasil belajar yang baik, maka sebagai seorang peserta didik harus mempunyai perhatian terhadap materi dan bahan ajar yang diberikan oleh guru.
- d) Isi kebahasaan materi pembelajaran pada *e-book* yang jelas dan memahami siswa sehingga memudahkan dalam memahami isi materi pembelajaran. Seperti yang diungkapkan

dalam penelitian Khoirunnisa (2023) bahwa E-book sebagai penunjang pembelajaran ini dianggap sebagai media yang fleksibel karena lebih ringkas dan dapat diakses dimanapun dan kapanpun.

b. Faktor Penghambat

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa narasumber, diantaranya kepala sekolah, guru mata pelajaran PAI, dan peserta didik secara langsung, maka dapat diketahui beberapa faktor penghambat dari pembelajaran dengan menggunakan *e-book* pada siswa kelas XII SMA Islam Nusantara Malang sebagai berikut:

1) Faktor Internal

- a) Jaringan internet yang tidak stabil sehingga mempersulit dalam mengakses link untuk mengunduh *e-book*. Seperti yang diketahui *e-book* merupakan buku elektronik yang digunakan sebagai media pembelajaran masa kini. Menurut Suhada dkk., (2022) internet berperan sebagai sumber belajar dengan memberikan hubungan (*link*) ke berbagai sumber belajar yang dapat diakses secara daring.
- b) Pengaruh Lingkungan, yaitu dapat memberikan pengaruh yang kurang baik dalam proses belajar siswa, dimana siswa masih senang bermain game atau sosial media sehingga membuat siswa tidak fokus pada materi pembelajaran yang tersedia pada *e-book* miliknya. Menurut Anwar (2020) dalam penelitiannya menyatakan bahwa *game online* didesain untuk membuat siswa mengalami kecanduan saat memainkannya serta cenderung siswa lebih memilih memanfaatkan waktu luangnya untuk bermain *game* dari pada belajar atau sekedar mengerjakan pekerjaan rumah.
- c) Kurangnya sarana berupa laptop atau smartphone yang dimiliki siswa. Hal tersebut dapat terjadi karena ada beberapa siswa yang memang tidak memiliki laptop atau *smartphone* yang dimiliki rusak. Berdasarkan penelitian yang dilakukan Rahayu dan Haq (2021) menyebutkan bahwa fasilitas sarana dan prasarana dirasa sangat penting untuk membantu kelancaran proses belajar mengajar yang seharusnya disediakan fasilitasnya seperti laptop, komputer, ataupun *handphone* untuk memudahkan murid dalam menyimak proses belajar mengajar online.

2) Faktor Internal

- a) Kurangnya minat baca. Minat baca merupakan hal yang seharusnya dimiliki oleh siswa, karena dalam melaksanakan pembelajaran pasti dengan membaca, seperti membaca buku-buku pelajaran atau dalam mencari referensi-referensi dalam tugas sekolah yang dikerjakan. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Solahuddin (2022) menyebutkan bahwa faktor penyebab kurangnya minat baca siswa, yaitu berasal dari diri siswa yaitu kemampuan membaca, memahami makna yang terkandung dalam bacaan.
- b) Kurangnya motivasi siswa dalam pembelajaran menggunakan *e-book* sehingga siswa bosan dan jenuh. Dalam penelitian yang dilakukan oleh salah satu faktor yang menyebabkan kegagalan siswa dalam belajar yaitu tidak adanya semangat dalam diri siswa untuk belajar karena minat dan motivasi belajar siswa yang rendah (Sura:2018).
- c) Perlunya adaptasi karena tidak terbiasa membaca dengan waktu yang lama pada layar monitor. Membaca pada monitor terlalu lama tentunya akan menyebabkan kelelahan pada mata, karena kontras Cahaya pada layar tersebut. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Putri dan Mulyono (2018) menyatakan bahwa salah satu faktor yang menyebabkan keluhan kelelahan mata pada pengguna alat elektronik adalah pengaturan kekontrasan pada tampilan layar monitor.

D. Simpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Hasil pelaksanaan pembelajaran berupa Penilaian Tengah Semester I, siswa menunjukkan nilai yang baik, walaupun ada beberapa diantaranya memiliki kemampuan rata-rata di bawah teman yang lain, hal ini ditandai dengan terdapat siswa yang berada dalam kategori tidak tuntas atau berada di bawah KKM dari ujian tengah semester yang telah ditetapkan untuk mata pelajaran PAI yakni sebesar 75.
2. Strategi yang digunakan guru PAI dalam pembelajaran menggunakan *e-book* diantaranya yaitu: a) menyiapkan perangkat pembelajaran berupa silabus dan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran), b) menggunakan strategi kontekstual dan kooperatif dengan tipe Jigsaw, c) Mengadakan kegiatan pembelajaran praktik secara langsung, d) guru memahami

keadaan dan kondisi siswa dalam belajar.

3. Faktor Penghambat dalam pembelajaran PAI dengan menggunakan *e-book* , diantaranya yaitu: (1) Jaringan internet yang tidak stabil, (2) Lingkungan sosial, (3) kurangnya sarana berupa laptop atau *smartphone* siswa, (4) kurangnya minat baca siswa, (5) kurangnya motivasi belajar siswa, (6) perlunya adaptasi siswa belajar menggunakan layar HP atau laptop.
4. Faktor pendukung pembelajaran menggunakan *e-book* yaitu sebagai berikut: (1) Upaya guru dalam memberikan pembelajaran yang maksimal, (2) ketersediaan sarana dan prasarana yang digunakan dalam proses belajar, (3) Siswa boleh membawa dan menggunakan HP untuk belajar disekolah, (4) Motivasi siswa dalam belajar, (5) kesiapan belajar, (6) perhatian siswa dalam pembelajaran, (7) isi dari *e-book* yang jelas dan memahamkan.

Daftar Rujukan

- Anwar, N. R. (2020). *Pengaruh Kecanduan Game Online Terhadap Prestasi Akademik Siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 5 Banjar di Masa Pandemi Covid-19*. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya.
- Fauziyah, D. N., & Anistyasari, Y. (2020). *Studi Literatur Pengaruh Implementasi Media E-book terhadap Motivasi Belajar dan Respon Siswa pada Pendidikan Tinggi*. *IT-Edu: Jurnal Information Technology and Education*, Vol. 5 (1), 406-416.
- Hale, B. Y., Chotimah, N., & Ernaningsih, D. (2021). *Dampak Penggunaan Handphone Terhadap Kemampuan Peserta Didik SMK Negeri TKJ di Kabupaten Sikka*. *Holistic Science*, Vol. 1 (1), 4-7.
- Hasbullah, Juhji, & Maksum, A. (2019). *Strategi Belajar Mengajar Dalam Upaya Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam*. *Journal Pendidikan Agama Islam Edureligia*, Vol. 3 (1), 17-24.
- Hisbiyati, H., & Khusnah, L. (2017). *Penerapan Media E-book Berekstensi EPUB Untuk Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar Siswa SMP Pada Mata Pelajaran IPA*. *Jurnal Pena Sains*, 4(1), 16. <https://doi.org/10.21107/jps.v4i1.2775>

- Kusumatuty, A. J., & Murwaningsih, T. (2017). *Penerapan E-book Dalam Proses Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. Journal on Education*. Surakarta: Universitas Sebelas Maret
- Martono, N., Puspitasari, E., & Wardiyono, F. W. (2020). *The Strategy of Second Choice Private Schools to Face Education Competitiveness. Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan, Vol. 5 (1)*, 1–12.
- Rahayu, A. D., & Haq, M. S. (2021). *Sarana dan Prasarana Dalam Mendukung Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19. Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan, Vol. 9 (1)*, 186-199.
- Rusandi & Muhammad Rusli. (2021). *Merancang Penelitian Kualitatif Dasar/Deskriptif dan Studi Kasus. Al-Ubudiyah: Jurnal Pendidikan dan Studi Islam, 2(1)*, 48–60. <https://doi.org/10.55623/au.v2i1.18>
- Saputri, R. O., Rahmawati, I., Shalihah, A., Supartin, A., Insany, A. S., & Zahro, L. (2023). *Urgensi Penggunaan Rencana Proses Pembelajaran (RPP) Dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Di Sekolah Dasar. Academica: Journal of Multidisciplinary Studies, Vol. 7 (2)*, 317-334.
- Suhada, D. I., Agustina, L., & Siregar, R. S. (2022). *Analisis Keterbatasan Akses Jaringan Internet Terkait Pembelajaran Daring selama Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Desa Talun Kondot, Kec. Panombeian Panei, Kab. Simalungun. Vol. 6 (1)*, 256-262.
- Sura, H. (2018). *Motivasi Belajar Rendah Dan Upaya Penanganannya Dengan Modeling Langsung (Studi Kasus Di SMPN I Bonggakaradeng). Enrekang: STKIP Muhammadiyah Enrekang*